

ABSTRAK

Pembangunan merupakan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menciptakan keadaan yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi setiap warga yang paling humanistik. Untuk itu, pembangunan wilayah harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan wilayah yang mencakup aspek-aspek pertumbuhan, pemerataan dan keberlanjutan yang berdimensi lokasi dalam ruang dan berkaitan dengan aspek sosial ekonomi wilayah. Pembangunan berkelanjutan di bidang pertanian pada dasarnya adalah sebuah kegiatan usaha pertanian yang melibatkan banyak pihak dengan latar belakang dan motif yang berbeda, mulai dari aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Keterpaduan dari semua hal tersebut akan menciptakan kondisi yang mendukung pelaksanaan kegiatan pertanian tersebut.

Kegiatan Pengembangan Model Usahatani Partisipatif (PMUP) yang dilaksanakan oleh pemerintah di Desa Tlahab ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dengan bertambahnya pendapatan mereka tanpa menghilangkan budaya pola tanam tembakau yang telah berlangsung lama serta mengurangi terjadinya kerusakan lingkungan akibat budidaya tanaman tersebut. Kegiatan pertanian yang bersifat partisipatif tersebut sangat memerlukan peran serta aktif dan kemauan para petani dalam bentuk respons para petani untuk melaksanakan sistem tersebut di lahan yang dikelolanya.

Mengacu pada kondisi tersebut, kemudian dikaji kondisi yang berperan terhadap timbulnya respons petani tembakau terhadap kegiatan PMUP di Desa Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung baik kondisi intern para petani, lingkungan wilayah Desa Tlahab, dan kegiatan PMUP itu sendiri. Kondisi tersebut kemudian digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan PMUP di Desa Tlahab Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung dilihat dari respons petani di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif paradigma naturalistik dengan strategi studi kasus, karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia yang terorganisir dalam kegiatan usaha di suatu wilayah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif meliputi analisis pelaksanaan kegiatan PMUP di Desa Tlahab, analisis sistem agribisnis berdasarkan model kegiatan PMUP, analisis keruangan kegiatan PMUP, analisis keberlanjutan pelaksanaan PMUP, analisis respons petani tembakau terhadap kegiatan PMUP dan dialog empiris – teoritis tingkat respons petani tembakau Desa Tlahab terhadap kegiatan PMUP.

Realita di lapangan menunjukkan, kondisi yang dirasakan oleh para petani dalam menanggapi kegiatan PMUP cenderung lebih mengarahkan respons petani untuk tidak melaksanakan kegiatan PMUP, mulai dari kondisi sosial ekonomi para petani, kondisi lingkungan mulai dari aktivitas petani yang telah melaksanakan PMUP, kinerja kelompok tani yang kurang mendukung, sistem agribisnis PMUP yang tidak memiliki keunggulan dibandingkan budidaya pertanian sebelumnya, kinerja kelembagaan dinas pengelola PMUP yang dirasakan kurang mendukung, mulai dari perencanaan, koordinasi pelaksanaan dan evaluasi serta paket kegiatan PMUP itu sendiri, yang dirasakan tidak terkonsep secara menyeluruh dan belum memberikan manfaat yang sepadan bagi petani terutama terkait dengan masalah biaya yang dikeluarkan, pendapatan dan keuntungan yang diterima.

Kata Kunci : Pembangunan Pertanian Berkelanjutan, Diversifikasi Pertanian, Respons Petani Tembakau, Pengembangan Potensi Wilayah